



INTISARI

Penelitian ini berusaha menjelaskan dan membedah posisi *queer femininity* di dalam konstelasi *gender order* pada konteks *queer* di Indonesia, melakukan eksplorasi posisi *queer femininity* pada *web series Batas*. Analisis wacana multimodal dari perspektif Kress dan van Leeuwen dengan terminologi: *representational meaning, interactive meaning and compositional meaning*, menunjukkan bahwa wacana *queer femininity* dalam *Batas* menjelaskan pergeseran dan kaburnya batas antara subjek-objek dan aktif-pasif yang selalu merujuk pada bineritas maskulin dan feminin yang kaku. Wacana *queer femininity* dalam *Batas* menunjukkan bahwa femininitas bukanlah sesuatu yang monolitik, karena dengan perspektif *queer* dapat memberikan posisi subversif, melakukan negosiasi dan resistensi dari wacana yang dominan. Namun, di sisi lain menunjukkan kode-kode yang diidealkan dari wacana heteroseksual, patriarki dan media.

Kata kunci: *Queer*, *Femininitas*, *Wacana*, *Multimodal*, *Webseries*.



ABSTRACT

This study attempts to explain and dissect the position of queer femininity in the gender order constellation in the context of queer in Indonesia, exploring the position of queer femininity on the *Batas* web series. Analysis of multimodal discourse from the perspective of Kress and van Leeuwen with terminologies; representational meaning, interactive meaning and compositional meaning, shows that queer femininity discourse within *Batas* explains the shifting and blurring of boundaries between subject-object and active-passive which always refers to rigid masculine and feminine binary. Queer femininity discourse in *Batas* shows that femininity is not monolithic. A queer perspective can provide a subversive position, negotiate and resist the dominant discourse. On the other hand, it shows the idealized codes of heterosexual discourse, patriarchy and media.

Keywords: Queer, Femininity, Discourse, Multimodal, Webseries.